



**Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

***Sustainability In Public Works***  
**(Studi Kasus : Revitalisasi Pasar Kosambi dan Pasar  
Sarijadi)**

Skripsi

Oleh  
Regueldo Batubara  
2012310085

Bandung  
2017



**Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

***Sustainability In Public Works***  
**(Studi Kasus: Revitalsiasi pasar Tradisional Kosambi dan  
Sarijadi)**

Skripsi

Oleh  
Regueldo Batubara  
2012310085

Bandung  
2017



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Administrasi Publik**

*Sustainability In public Works*  
**(Studi Kasus: Revitalsiasi Pasar Tradisional Kosambi dan Sarijadi)**

Skripsi

Oleh

Regueldo Batubara

2012310085

Pembimbing

Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Regueldo Batubara  
NPM : 2012310085  
Judul : Sustainability In Public Works (Studi Kasus: Pasar Tradisional  
Kosambi dan Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana

Pada Selasa, 17 Januari 2017

Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang merangkap anggota**

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si

: 

**Sekretaris**

Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D

: 

**Anggota**

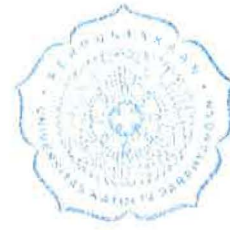
Maria Rosarie Harni T., S.IP., M.Si

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Regueldo Batubara  
NPM : 2013310004  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : *Sustainability In Public Works*  
(Studi Kasus: Revitalsasi Pasar Tradisional  
Kosambi dan Sarijadi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 24 Januari 2017



Regueldo Batubara

## ABSTRAK

Nama : Regueldo Batubara

NPM : 2012310085

Judul : *Sustainability For Public Works* (Studi Kasus: Revitalisasi Pasar Tradisional Kosambi dan Pasar Sarijadi)

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Apakah terdapat prinsip-prinsip *sustainability in public works* dalam dua revitalisasi pasar di Kota Bandung yaitu pasar Kosambi dan pasar Sarijadi dan Sejauh mana prinsip-prinsip dalam *sustainability in public works* digunakan dalam revitalisasi Pasar Kosambi dan pasar Sarijadi. Penelitian ini menggunakan teori *sustainability in public works* dengan menggunakan 3 aspek, yaitu ekonomi (*economy*) lingkungan (*environmental*) dan keadilan (*equity*).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus terhadap pasar tradisional Kosambi dan pasar tradisional Sarijadi di Kota Bandung. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian. Penelitian ini difokuskan terhadap 2 pasar, pertama yaitu pasar yang sudah direvitalisasi yaitu pasar tradisional Kosambi dan pasar yang sedang direvitalisasi yaitu pasar Sarijadi. Jumlah informan pada pasar Kosambi sebanyak 60 orang dan pada pasar Sarijadi sebanyak 25 orang. Panduan wawancara penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan aspek-aspek *sustainability in public works* dalam revitalisasi sebuah pasar tradisional, seperti peningkatan pendapatan (ekonomi), tempat sampah, toilet, sirkulasi udara (lingkungan), dan perbedaan uang sewa, fasilitas mencicil antara sesudah dan sebelum revitalisasi (keadilan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua aspek-aspek dalam *sustainability in public works* dalam revitalisasi pasar tradisional Kosambi dan Sarijadi di Kota Bandung tidak terpenuhi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan mengapa aspek-aspek dalam *sustainability in public works* tersebut tidak terpenuhi dalam dua revitalisasi pasar tradisional di Kota Bandung yaitu pasar tradisional Kosambi dan pasar tradisional Sarijadi.

***Kata kunci: Sustainability in public works, Pasar Tradisional Kosambi, Pasar Tradisional Sarijadi. PD Pasar Bermartabat Kota Bandung.***

## ABSTRACT

Name : Regueldo Batubara  
NPM : 2012310085  
Title : Sustainability In Public Works. Case Study: Kosambi Traditional Market  
Revitalization and Sarijadi Traditional Market Revitalization.

---

*This research aims to analyze Are there principles sustainability in public works in two market revitalization in the city of Bandung which Kosambi market and Sarijadi market and the extent to which the principles in sustainability used in public works in the revitalization of Kosambi Market and Sarijadi market. This study uses the theory of sustainability in public works by using three aspects: economy (economy) environment (environmental) and justice (equity).*

*This study uses a qualitative research design case studies on traditional markets and traditional markets Sarijadi Kosambi in Bandung. Researchers used data collection through interviews and observations. Data analysis was performed descriptively to obtain in-depth overview of the research object. This study focused on two markets, first is the market that has revitalized that Kosambi traditional market and the market is being revitalized ie Sarijadi market. The number of informants in Kosambi market of 60 people and the market Sarijadi many as 25 people. Free interview this study consisted of questions relating to aspects of sustainability in public works in the revitalization of a traditional market, such as the increase in income (economic), bins, toilet, air circulation (environment), and the difference in rents, amenities installments between before and after revitalization (of justice).*

*These results indicate that almost all aspects of sustainability in public works in Kosambi traditional market revitalization and Sarijadi in Bandung are not met. The results also show why the aspects of sustainability in public works are not met in two traditional market revitalization in the city of Bandung, traditional markets and traditional markets Sarijadi Kosambi.*

**Keywords: Sustainability in public works, Kosambi Traditional Market, Sarijadi Traditional Market. Company Area Pasar Bermartabat Bandung City.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah dan berkat kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Sustainability in Public Wokrs (Studi Kasus : Pasar Tradisional Kosambi dan Pasar Tradisional Sarijadi)*”. Skripsi ini merupakan prasyarat untuk menyelesaikan program sarjana strata I Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Kota Bandung.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakan skripsi ini dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan penulis di kemudian hari.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu penulis yang selalu mendukung apapun keputusan yang penulis lakukan.
2. Dosen pembimbing penulis sekaligus Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik FISIP UNPAR, Ibu Tutik Rachmawati S.IP., MA., Ph.D yang selalau sabar dalam menghadapi penulis serta mau mengeluarkan waktunya untuk membimbing penulis.
3. Para staf PD Pasar Bermartabat yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan mengambil di tempat mereka.
4. Pengelola Pasar Kosambi dan Pasar Sarijadi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempat mereka.
5. Para pedagang yang meluangkan waktunya untuk wawancara dari peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya disini.
6. Segenap dosen pengajar, staf pelaksana, serta keluarga besar Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.



7. Rekan-rekan seperjuangan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya disini.
8. Kakak penulis yang memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar kos-kosan Raben 10D yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat meberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Bandung, Januari 2017

Regueldo Batubara

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
BAB I.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Kegunaan Penelitian .....	7
1.5    Sistematika Penulisan .....	7
BAB II.....	8
Kajian Pustaka .....	8
2.1    Pengertian Barang Publik ( <i>public goods</i> ) .....	8
2.2    Pasar Tradisional Sebagai <i>Public Goods</i> .....	11
2.3    Public Works.....	12
2.4    Revitalisasi Pasar Tradisional dan Hubungannya dengan Public Works.....	14
2.5    Sustainability dalam Revitalisasi Pasar Tradisional.....	15
BAB III .....	31
Metode Penelitian .....	31
3.1    Rancangan Penelitian.....	31
3.2    Peran Peneliti .....	32
3.3    Lokasi Penelitian.....	32
3.4    Operasionalisasi Variabel .....	33
3.5    Model Penelitian .....	37
3.6    Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7    Sumber Data.....	38
3.8    Prosedur Pengumpulan Data .....	39
3.9    Analisis Data .....	41
3.10   Pengecekan Keabsahan Temuan.....	42
BAB IV .....	45
Profil Penelitian .....	45
1.1    Profil Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat .....	45

1.2	Profil Pasar Kosambi .....	48
1.3	Profil Pasar Sarijadi .....	49
BAB V	.....	51
Temuan	.....	51
5.1	Hasil wawancara .....	51
5.1.1	Ekonomi ( <i>economy</i> ) di Pasar Kosambi .....	51
5.1.2	Ekonomi ( <i>economy</i> ) di Pasar Sarijadi.....	52
5.1.3	Lingkungan ( <i>environmental</i> ) di Pasar Kosambi .....	53
5.1.4	Lingkungan ( <i>environmental</i> ) di Pasar Sarijadi .....	54
5.1.5	Keadilan ( <i>equity</i> ) di Pasar Kosambi.....	55
5.1.6	Keadilan ( <i>equity</i> ) di Pasar Sarijadi.....	56
5.2	Hasil Observasi di Pasar Kosambi.....	57
5.3	Hasil Observasi di Pasar Sarijadi .....	58
BAB VI	.....	59
PEMBAHASAN PENELITIAN	.....	59
6.1	Nilai-nilai <i>Sustainability in public works</i> (pekerjaan publik yang berkesinambungan) .....	59
6.1.1	Ekonomi ( <i>economy</i> ).....	59
6.1.2	Lingkungan ( <i>environmental</i> ).....	65
6.1.3	Keadilan ( <i>equity</i> ).....	77
6.2	Hasil analisis <i>sustainability in public works</i> untuk sebuah <i>public goods</i> (infrastruktur publik) yang sedang dalam proses pengerjaan yaitu Pasar Sarijadi .....	83
BAB VII	.....	98
SIMPULAN DAN SARAN	.....	98
7.1	Simpulan .....	98
7.2	Saran .....	100
7.2.1	Saran setelah revitalisasi: .....	100
7.2.2	Saran selama revitalisasi: .....	100
Daftar Pustaka	.....	102
Buku	.....	102
Website	.....	103
LAMPIRAN	.....	104
Lampiran 1	.....	105

Lampiran 2 ..... 108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 - Tempat berjualan .....	5
Tabel 3.1 - Indikator pengukuran <i>Sustainability In Public Works</i> pada Pasar Kosambi.....	33
Tabel 3.2 - Indikator pengukuran <i>Sustainability In Public Works</i> pada Pasar Sarijadi.....	48
Tabel 4.1 - Tempat Berjualan .....	48
Tabel 4.2 - Jenis dagangan pedagang.....	48
Tabel 5.1 - Hasil wawancara pendapatan yang meningkat Pasar Kosambi .....	51
Tabel 5.2 - Hasil wawancara peningkatan pendapatan Pasar Kosambi .....	51
Tabel 5.3 - Hasil wawancara peningkatan ekonomi keluarga pedagang pasar Kosambi..	52
Tabel 5.4 - Hasil wawancara pendapatan meningkat di pasar Sarijadi .....	52
Tabel 5.5 - Hasil wawancara pendapatan selama revitalisasi di pasar Sarijadi .....	52
Tabel 5.6 - Hasil wawancara ekonomi keluarga pedagang di pasar Sarijadi .....	52
Tabel 5.7 - Hasil wawancara toilet bersih di pasar Kosambi.....	53
Tabel 5.8 - Hasil wawancara fasilitas air bersih di pasar Kosambi.....	53
Tabel 5.9 - Hasil wawancara tempat sampah di pasar Kosambi.....	53
Tabel 5.10 - Hasil wawancara saluran udara di pasar Kosambi .....	53
Tabel 5.11 - Hasil wawancara toilet bersih di pasar Sarijadi .....	54
Tabel 5.12 - Hasil wawancara tempat sampah di pasar Sarijadi.....	54
Tabel 5.13 - Hasil wawancara penyaluran air bersih di pasar Sarijadi .....	54
Tabel 5.14 - Hasil wawancara sirkulasi udara di pasar Sarijadi.....	54
Tabel 5.15 - Hasil wawancara uang sewa kios di pasar Kosambi .....	55
Tabel 5.16 - Hasil wawancara fasilitas mencicil di pasar Kosambi.....	55
Tabel 5.17 - Hasil wawancara luas kios yang sama di Pasar Kosambi.....	55
Tabel 5.18 - Hasil wawancara prioritas untuk memperoleh kios.....	55
Tabel 5.19 - Hasil wawancara dengan pedagang perempuan di pasar Kosambi .....	56
Tabel 5.20 - Hasil wawancara uang sewa kios di pasar Sarijadi .....	56
Tabel 5.21 - Hasil wawancara luas kios di pasar Sarijadi.....	56
Tabel 5.22 - Hasil wawancara prioritas memperoleh kios di pasar Sarijadi .....	56
Tabel 5.33 - Hasil wawancara prioritas mendapatkan kios di pasar Sarijadi.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 - Struktur Organisasi PD Pasar Bermartabat.....	47
Gambar 6.1 - Lorong pasar yang gelap.....	62
Gambar 6.2 - Parkiran mobil yang penuh.....	63
Gambar 6.3 - Parkiran basement yang penuh.....	64
Gambar 6.4- Toilet tidak layak.....	67
Gambar 6.5 - Kondisi lokasi pasar tanpa fasilitas air bersih untuk menunjang kegiatan..	69
Gambar 6.6 - Kondisi lapak pedagang makanan mentah tanpa keran yang menyalurkan air bersih.....	70
Gambar 6.7 - Tempat pembuangan sampah yang terbuka.....	72
Gambar 6.8 - Tempat sampah kecil yang penuh.....	73
Gambar 6.9 - Saluran udara yang tak berfungsi.....	75
Gambar 6.7 - Kios dekat pintu keluar.....	76
Gambar 6.8 - Toilet yang telah diperbaiki.....	77
Gambar 6.9 - Kios pedagang makanan mentah tanpa air bersih.....	88
Gambar 6.10 - Sampah yang berserakan.....	91

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 - Data kios buka dan kios tutup 2015 .....	5
Diagram 6.1 - Diagram Pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi .....	60
Diagram 6.2 - Diagram variasi peningkatan pendapatan pertahun setelah revitalisasi ...	61
Diagram 6.3 - Ekonomi keluarga pedagang.....	64
Diagram 6.4 - Fasilitas toilet bersih setelah revitalisasi.....	66
Diagram 6.5 - Fasilitas sumber air bersih untuk menunjang kegiatan pedagang.....	68
Diagram 6.6 - Fasilitas pembuangan sampah yang memadai .....	71
Diagram 6.7 - Fasilitas sirkulasi udara yang bebas bau .....	74
Diagram 6.8 - Uang sewa kios setelah revitalisasi.....	78
Diagram 6.9 - Fasilitas mencil .....	79
Diagram 6.10- Luas kios yang sama dengan sebelum adanya revitalisasi.....	80
Diagram 6.11 - Prioritas memperoleh kios .....	81
Diagram 6.12 - Prioritas pedagang perempuan dalam meperoleh kios .....	82
Diagram 6.13 - Peningkatan pendapatan .....	85
Diagram 6.14 - Terganggunya ekonomi keluarga saat tahap revitalisasi .....	86
Diagram 6.15 - Fasilitas toilet ebrsih selama tahap revitalisasi .....	87
Diagram 6.16 - Fasilitas sumber air bersih untuk menunjang kegiatan pedagang selama tahap revitalisasi.....	89
Diagram 6.17 - Tempat sampah selama tahap revitalisasi .....	90
Diagram 6.18 - Saluran udara yang bebas bau.....	92
Diagram 6.19 - Terjangkaunya uang sewa kios dalam masa revitalisasi .....	93
Diagram 6.20 - Luas kios yang sama selama tahap revitalisasi .....	94
Diagram 6.21- Prioritas memperoleh kios setelah revitalisasi.....	95
Diagram 6.22 - Prioritas mendapatkan kios pengganti selama tahap revitaslisasi.....	96

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar adalah *public goods* yang menjadi salah satu tanggung jawab pemerintah untuk memenuhi ketersediannya. *Public Goods* itu sendiri adalah barang yang dapat dikonsumsi oleh semua orang, tidak perlu adanya suatu persaingan dan tidak ada pembatasan ketika hendak mengkonsumsinya. *Public Goods* ini apabila dikonsumsi oleh sekelompok individu atau suatu individu tidak akan mengganggu atau mengurangi kemampuannya untuk orang lain.<sup>1</sup>

Karena dalam mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan dan penggunaannya tidak ada batasan-batasan tertentu, maka barang publik ini tidak dapat ditentukan harganya oleh pasar. Barang publik ini tidak bisa diperjualbelikan atau dimainkan sesuai dengan harga pasar. Karena tidak bisa dimainkan atau dimonopoli oleh pasar, maka negara memiliki peran dalam proses pengadaan maupun penyalurannya sehingga dapat dinikmati oleh seluruh warga negara.<sup>2</sup> Beberapa ciri-ciri yang membedakan barang publik (*public goods*) dengan barang privat adalah:

1. *Non-rivalry*. Berarti bahwa penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak akan mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut. Setiap orang dapat mengambil manfaat dari barang tersebut tanpa mempengaruhi manfaat yang diperoleh orang lain. Contoh, seseorang yang datang dan berbelanja di pasar A tidak akan menghambat kesempatan orang lain untuk ikut berbelanja di pasar A itu pula.
2. *Non-excludable*. Berarti bahwa apabila suatu barang publik tersedia, tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut. Dalam konteks pasar, maka baik mereka yang

---

<sup>1</sup> R A. Musgrave dan P B. Musgrave, *Public Finance In Theory And Practice* ( Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1980), 55.

<sup>2</sup> *Ibid*, 56



membayar maupun tidak membayar dapat menikmati barang tersebut. Contoh, masyarakat membayar pajak kemudian diantaranya digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur pasar, yang dapat menggunakan infrastruktur pasar tersebut tidak hanya terbatas pada yang membayar pajak saja. Mereka yang tidak membayar pun dapat mengambil manfaat atas infrastruktur tersebut. Singkatnya, tidak ada yang dapat dikecualikan (*excludable*) dalam mengambil manfaat atas barang public.

3. *Non-Exclusive*. Berarti bahwa setiap orang dari berbagai kalangan dan golongan dapat mengakses barang publik tersebut. Contohnya, masyarakat dari kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah dapat pergi berbelanja ke pasar tanpa ada pengecualian.

Pemerintah sebagai penyedia barang publik (*public goods*) pun harus mengupayakan dan menyediakan barang publik yang layak, barang publik (*public goods*) yang layak dapat dilihat dari upaya pemerintah dalam menyediakannya. Dalam menyediakan barang publik (*public goods*) tersebut pemerintah harus ramah terhadap lingkungan (*environmental protection*), mempertimbangkan aspek ekonomi atau manfaat ekonomi untuk masyarakat (*economy*) dari penyediaan barang public tersebut (*public goods*) serta penyediaan barang publik tersebut harus dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat (*equity*)<sup>3</sup>.

Salah satu upaya dari pemerintah dalam menyediakan barang publik adalah program revitalisasi pasar tradisional, melalui Pemerintah Kota dan Perusahaan Daerah (PD) Pasar. *Sustainability* atau keberlanjutan dalam pekerjaan revitalisasi pasar tradisional itu sendiri diperlukan agar tercipta pasar tradisional yang layak. Pasar tradisional yang layak itu sendiri harus dibangun berdasarkan 3 pilar pembangunan publik yang berkelanjutan (*sustainability in public works*) yaitu. (1) Pembangunan pasar yang tidak merusak lingkungan sekitarnya; (2) pembangunan pasar yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas serta; (3) pembangunan

---

<sup>3</sup> Susan M.Opp dan J.L.Osgood, JR., Local Economic Development And The Environment (Northwest, CRC Press,2013),17.

pasar tradisional tanpa adanya masyarakat yang merasa dikorbankan atau masyarakat yang merasa kepentingannya tidak terakomodasi.

Oleh karena itu pejabat publik seharusnya mengerti bahwa *Sustainability In Public Works* adalah nilai yang sejalan dengan nilai-nilai dasar dari profesi mereka sebagai profesi non-profit yaitu pelayanan publik.<sup>4</sup> Oleh karena itu dibutuhkan adanya *Sustainability In Public Works* yang akan dilakukan oleh pemerintah. Salah satunya adalah pekerjaan publik untuk barang public yaitu revitalisasi Pasar Kosambi. Pasar Kosambi sebagai salah satu pasar tradisional yang telah direvitalisasi di Kota Bandung diharapkan mengadopsi prinsip-prinsip dari *Sustainability* dalam pekerjaan publik. Untuk itu diperlukan adanya patokan atau alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana *sustainability* diterapkan dalam pekerjaan publik yaitu revitalisasi pasar Kosambi.

Seperti yang telah disebutkan diatas terdapat 3 nilai yang merupakan indikator untuk mengukur *sustainability* dalam pekerjaan publik untuk menyediakan barang publik (*public goods*) yang baik. Tiga nilai yang menjadi indikator tersebut adalah perlindungan lingkungan (*environmental protection*), ekonomi (*economy*), dan keadilan (*equity*) yang terkait dengan partisipasi. Yang pertama adalah *environmental protection* (perlindungan lingkungan) bahwa dalam sebuah penyediaan barang publik harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Kedua adalah *economy* (ekonomi), bahwa penyediaan barang publik tersebut dapat menopang ekonomi masyarakat. Ketiga adalah *equity* (keadilan), keadilan yang dimaksud disini adalah melibatkan partisipasi dari aktor-aktor yang terkena dampak langsung dari adanya pembangunan fasilitas publik tersebut. Dengan adanya partisipasi dari aktor-aktor tadi dalam pengambilan keputusan pembangunan barang publik tersebut, maka pemerintah dapat mengidentifikasi solusi untuk sebuah masalah yang merupakan sebuah syarat mutlak penyediaan public goods (barang publik) yang berkelanjutan (*sustainable*) dan layak.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Susan M.Opp dan J L.Osgood, JR., *Local Economic Development And The Environment* (Northwest, CRC Press,2013), 18.

<sup>5</sup> *Ibid*, 18.

Untuk dapat menentukan apakah revitalisasi pasar Kosambi telah menerapkan konsep sustainability dalam pekerjaan publik, maka penulis telah melakukan serangkaian pengamatan terhadap pasar Kosambi serta wawancara dengan beberapa pedagang. Dari hasil wawancara, tersebut penulis menemukan bahwa revitalisasi Pasar Kosambi ini belum menerapkan *sustainability* dalam pekerjaan publik. Salah satu pedagang di pasar Kosambi mengatakan bahwa:<sup>6</sup>

*“Setelah direvitaliasi masih terdapat banyak fasilitas yang tidak diperbaiki maupun diganti. Tidak adanya penambahan area parkir pasar untuk pembeli, sering sekali pembeli parkir diluar area parkir pasar Kosambi karena tidak ada parkir didalam pasar Kosambi. Toilet kurang layak, hanya terdapat 6 toilet untuk para pedagang dan konsumen. Saya dan teman-teman pedagang maupun pembeli sering menggunakan toilet masjid yang berada tidak jauh dari pasar Kosambi.”*

Adanya masalah seperti ini menunjukkan bahwa revitalisasi yang dilakukan belum melibatkan partisipasi dari pedagang maupun konsumen, karena masih belum mengakomodasi kenyamanan dari masyarakat sebagai konsumen maupun pedagang itu sendiri. Sehingga banyak fasilitas-fasilitas yang menurut pedagang perlu untuk diperbaiki namun tidak diperbaiki.

Selanjutnya dalam hasil wawancara penulis dengan salah satu pedagang di Pasar Kosambi, pedagang tersebut mengatakan bahwa:<sup>7</sup>

*“Banyak pedagang yang tadinya berdagang didalam pasar Kosambi keluar dan berdagang diluar pasar Kosambi serta trotoar pasar Kosambi. Ini karena lapak dagang di Pasar Kosambi yang menurut beberapa teman pedagang tidak layak untuk dijadikan lapak berjualan karena kondisinya yang kotor, gelap dan jauh dibelakang”.*

Data yang didapatkan dari PD Pasar juga menunjukkan bahwa lebih banyak kios/lapak daripada kios/lapak yang terisi. Berikut adalah persentase jumlah pasar yang berjualan maupun tidak berjualan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak AH, 29 April 2016, Pasar Kosambi.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak MS, 29 April 2016, Pasar Kosambi.

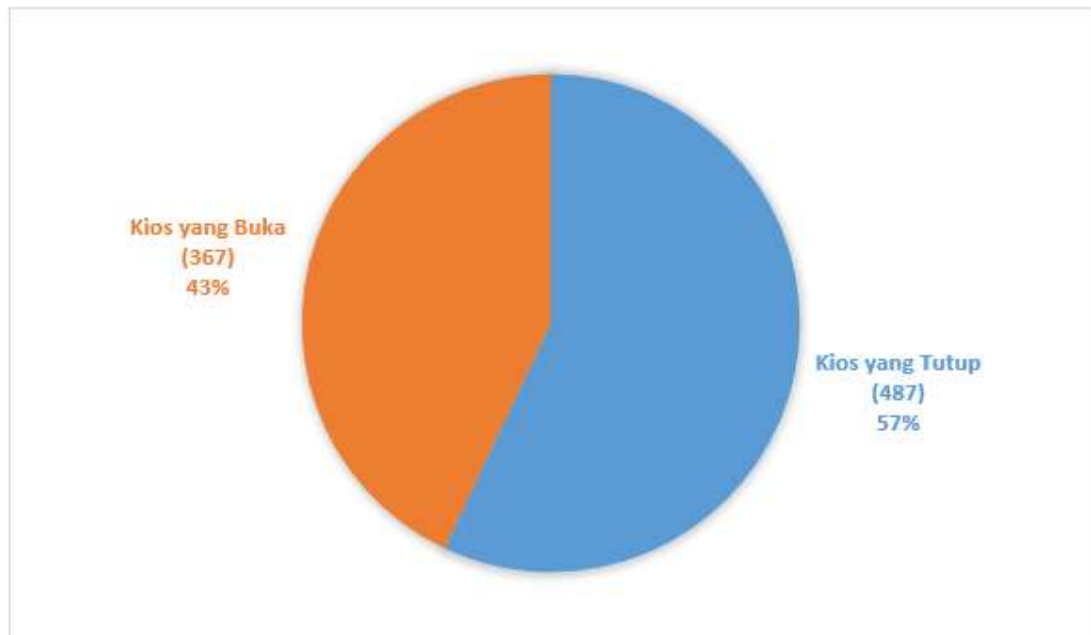


Diagram 1.1 - Data kios buka dan kios tutup 2015

Tabel 1.1 - Tempat berjualan

Tempat Berjualan	
Kios yang tutup	Kios yang buka
487	267

Sumber: Data Profil Pasar Kosambi 2015

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak kios yang tidak digunakan daripada kios yang digunakan di Pasar Kosambi. Data ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tersebut belum sepenuhnya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para pedagang yang berada di Pasar Kosambi tersebut.

Kemudian dalam hasil wawancara penulis dengan pedagang lainnya di Pasar Kosambi, pedagang tersebut mengatakan bahwa:<sup>8</sup>

*“Waktu direvitalisasi tahun 2011 kemarin, pengelola pasar ga ada merenovasi atau menambah tempat penampungan sampah disini”.*

Dari hasil wawancara ini maupun dari hasil observasi terlihat bahwa banyak sampah yang tidak ditangani dengan baik sehingga menyebabkan lingkungan

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bpk AH, 29 April 2016, Pasar Kosambi.

sekitar pasar menjadi bau, kumuh dan tidak bersih. Masalah ini menunjukkan bahwa revitalisasi tersebut tidak mengindahkan pembangunan yang berorientasi pada lingkungan (*environmental protection*) sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan publik dalam merevitalisasi Pasar Kosambi belum menggunakan konsep *sustainability in public works* (keberlanjutan dalam pekerjaan publik). Hal tersebut dikarenakan oleh tiga hal yaitu: (1) kurang layak nya fasilitas toilet dan minimnya fasilitas parkir di Pasar Kosambi; (2) banyaknya lapak yang kosong karena ketidaklayakan lapak itu sendiri yang digunakan pedagang untuk berdagang; (3) kurangnya perhatian pihak pengelola pasar terhadap masalah sampah yang ada di Pasar Kosambi.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti apakah revitalisasi pasar tradisional di Pasar Kosambi telah menggunakan konsep *sustainability in public works* (keberlanjutan dalam pekerjaan publik). Pasar tradisional Kosambi merupakan pasar besar yang berada di Kota Bandung yang seharusnya dalam pemugaran/revitalisasinya harus menggunakan konsep-konsep dari keberlanjutan dalam pekerjaan publik (*sustainability in public works*). Pasar ini telah direvitalisasi pada awal tahun 2014 yang lalu. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Analisa Revitalisasi Pasar Tradisional Kosambi dengan menggunakan prinsip *suistainability in public works* “

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian diatas, Maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebaga berikut:

1. Apakah terdapat prinsip-prinsip *suistainability in public works* dalam dua revitalisasi pasar di Kota Bandung yaitu pasar Kosambi dan pasar Sarijadi ?
2. Sejauh mana prinsip-prinsip dalam *sustainability in public works* digunakan dalam revitalisasi Pasar Kosambi dan pasar Sarijadi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Analisa Revitalisasi Pasar Tradisional Kosambi dengan menggunakan prinsip *suistainability in public works* bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip dalam *sustainability in public works* telah digunakan untuk merevitalisasi pasar Kosambi dan pasar Sarijadi.
2. Untuk mengetahui sejauh mana prinsip-prinsip dalam konsep *sustainability in public works* diterapkan dalam pembangunan infrastruktur publik, khususnya dalam merevitalisasi pasar Kosambi dan Sarijadi.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis: Untuk memperkaya kajian tentang prinsip-prinsip pembangunan atau penyediaan *Public Goods* yang layak dan, menunjukkan pentingnya *Sustainability In Public Works*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada pemerintah kota Bandung agar dapat menggunakan konsep-konsep *Sustainability In public Works* dalam pekerjaan-pekerjaan publik lainnya.
2. Kegunaan Praktis : Sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pemerintah agar dapat menggunakan konsep *Sustainability In Public Works* dalam formulasi kebijakan pembangunannya

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pokok bahasan yang dibahas adalah:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematikan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan mengenai pengertian barang publik, pasar tradisional sebagai *Public Goods*, *Public Works*, Revitalisasi Pasar Tradisional dan Hubungannya dengan *Public Works*, *Sustainability* dalam revitalisasi Pasar Tradisional, pengertian dan konsep *Sustainability In Public Works*, praktik *Sustainability In Public Works* dalam revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan mengenai tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecakan keabsahan temuan.

BAB IV PROFIL PENELITIAN, menjelaskan mengenai profil Pasar Tradisional Kosambi dan profil Pasar Tradisional Sarijadi.

BAB V TEMUAN, menjelaskan mengenai temuan hasil wawancara dan observasi pada Pasar Tradisional Kosambi dan Pasar Tradisional Sarijadi.

BAB VI PEMBAHASAN, menjelaskan mengenai analisis berdasarkan tiga nilai-nilai *Sustainability In Public Works* di Pasar Tradisional Kosambi dan Pasar Tradisional Sarijadi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.